

**COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCING EFFICIENCY OF
ISLAMIC COMMERCIAL BANKS WITH ISLAMIC PUBLIC FINANCE
BANKS IN WEST JAVA PERIOD OF 2017-2019**

By Jasmin Bunga Islami

Abstract

*The development of Islamic banking in Indonesia is increasingly progressing quite rapidly. This development is evidenced by the increasing total number of Islamic commercial banks, as well as the very large number of Islamic people's financing banks. This study aims to investigate the comparison between BUS and BPRS. This study uses a quantitative methodology with data analysis techniques using Data Envelopment Analysis (DEA), and a different test using an independent sample *t* test. The population used is 5 Islamic Commercial Banks (BUS) and 5 Sharia People's Financing Banks (BPRS) in West Java with data samples of fixed assets, savings, operational costs, financing, and operating profit. This study uses secondary data sourced from the official website of the Financial Services Authority and the official website of the bank concerned. The results of this study are that BPRS has a higher average efficiency level than BUS, and there is no significant difference between BUS efficiency and BPRS in 2017, 2018, and 2019 based on DEA CRS and DEA VRS.*

Keywords : *BPRS, BUS, Efficiency, Financing*

ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI PEMBIAYAAN BUS DENGAN BPRS DI JAWA BARAT PERIODE TAHUN 2017-2019

Oleh Jasmin Bunga Islami

Abstrak

Berkembangnya perbankan syariah di Indonesia semakin memiliki kemajuan yang cukup pesat. Perkembangan ini dibuktikan dari angka total bank umum syariah yang meningkat, serta angka bank pembiayaan rakyat syariah yang berjumlah sangat besar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi perbandingan antara BUS dengan BPRS. Penelitian ini memakai metodologi kuantitatif dengan teknik analisis data memakai *Data Envelopment Analysis* (DEA), serta uji beda menggunakan sampel *independent t test*. Populasi yang digunakan adalah 5 Bank Umum Syariah (BUS) dan 5 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat dengan sampel data aset tetap, simpanan, biaya operasional, pembiayaan, dan laba operasional. Penelitian ini memakai data sekunder yang bersumber dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan maupun *website* resmi bank bersangkutan. Hasil dari penelitian ini ialah BPRS memiliki rata-rata tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan BUS, serta tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara efisiensi BUS dengan BPRS pada tahun 2017, 2018, dan 2019 berdasarkan DEA CRS maupun DEA VRS.

Kata kunci : BPRS, BUS, Efisiensi, Pembiayaan